BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Kegunaan KKL-PPM

Kegunaan KKL-PPM yang dilakukan oleh penulis melalui Perencanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung bisa dirasakan oleh :

- Bagi Mahasiswa KKL-PPM

  Beberapa kegunaan bagi mahasiswa KKL-PPM dari Perencanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung antara lain :

  a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang tugas dan fungsi Posyandu.
  b. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di Pemerintahan Desa Cibeureum khususnya dalam Posyandu.
  c. Menambah pengalaman dari pelaksanaan Perencanaan Program Gebyar Posyandu yang dapat dijadikan sebagai bekal buat mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.
  d. Tumbuhnya sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa ketika melaksanakan Perencanaan Program Gebyar Posyandu.
  e. Mendapatkan ilmu dari aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum seputar Sistem Pemerintahan Desa Cibeureum.

- Bagi Masyarakat dan Pemerintahan

Adapun kegunaan bagi masyarakat dan Pemerintah dari Perencanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung antara lain :

a. Meningkatkan kinerja aparatur desa dalam pelayanan publik melalui Perencanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum.
b. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang cepat, tanggap dan tepat dari kader-kader aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum.

- Bagi Perguruan Tinggi

  Kegunaan dari kegiatan KKL-PPM melalui Perencanaan Program Gebyar Posyandu bagi Perguruan Tinggi di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung antara lain :

  a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat dan aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum.
  b. Memperoleh nilai tambah dari pandangan masyarakat Desa Cibeureum karena Program KKL-PPM yang digunakan berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.
  c. Mempererat kerja sama antara Pemerintahan Desa Cibeureum dengan Unikom dalam penyelenggaraan KKL-PPM.

KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang dilaksakan pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 04 Agustus 2013 di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, adanya beberapa target dan luaran diantaranya:

2.2 Target

Target KKL-PPM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perencanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung:

a) Membangun desa dengan melakukan sosialisasi kesehatan terhadap masyarakat.
b) Membentuk kelompok masyarakat sehat melalui kader-kader Posyandu desa.
c) Membentuk masyarakat yang kreatif dan edukatif dalam hal kesehatan masyarakat yang mampu bersaing dan bernilai tinggi.
d) Melaksanakan tugas dan fungsi Posyandu pada masyarakat atau desa dalam upaya pembentukan masyarakat yang sehat.
e) Membentuk Gebyar Posyandu Desa pada masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
f) Membina dan mengevaluasi hasil kerja masyarakat dan kader-kader Posyandu yang bekerjasama dengan Pemerintahan Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dan PT. Indofood.

2.3 Luaran

Luaran KKL-PPM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perencanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung:

a) Mampu melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di dalam masyarakat desa secara pragmatis ilmiah serta memberikan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
b) Membentuk *feedback* yang berorientasi pada hasil sebagai wujud nyata hasil integrasi dengan masyarakat desa sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan pedesaan berbasis pemberdayaan masyarakat.

c) Mempererat dan meningkatkan kerjasama sebagai pusat ilmu dan teknologi Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang bekerjasama dengan instansi dalam pelaksanaan pembangunan Desa Cibeureum.
d) Mewujudkan bantuan tenaga dan pikiran dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan pedesaan kepada masyarakat.
e) Terbentuknya media kontrol dan silahturahmi antara masyarakat dan instansi yang bekerjasama membangun pedesaan khususnya bagi para perusahaan-perusahaan terkait yang tergerak membangun desa dengan melakukan pengelolaan Posyandu desa dan menjadi *sponsorship promotion* dan donatur dalam pengembangan Desa Sehat.
f) Terbentuknya pembangunan pedesaan dalam masyarakat sehingga terjamin dengan adanya penerus pembangunan kesehatan melalui Desa Sehat dan Posyandu secara mandiri, kreatif dan edukatif.